

ABSTRAK

Dengan kemajuan dunia bisnis & teknologi sekarang ini, banyak industri yang memberikan banyak pilihan sumber dana bagi para investor, salah satu sektor yang diminati adalah investasi. Investasi merupakan kegiatan penempatan dana pada satu atau lebih dari satu jenis aset selama periode tertentu yang tujuannya untuk mendapatkan keuntungan seperti penghasilan atau peningkatan nilai.

Seiring dengan kemajuan dari pembangunan sarana infrastuktur hal ini dapat dikelola dari berbagai sektor salah satunya yaitu di bidang properti dan *real estate*. Sektor properti dapat mendorong berbagai sektor ekonomi lainnya dengan menampung lebih banyak tenaga kerja yang dimana ini juga dapat meningkatkan taraf sosial masyarakat dan didukung juga dengan perkembangan dari sektor properti ini yang sangat pesat dikarenakan ketersediaan tanah yang tetap dan meningkatnya permintaan masyarakat akan tempat tinggal, perkantoran, dan lain sebagainya. Dari hasil data dapat kita lihat meningkatnya permintaan akan properti dan real estate pada tahun 2019 dan terdapat lambatnya pertumbuhan produksi pada berbagai sektor selama Covid-19 berlangsung. Dengan tingginya permintaan maka harga saham akan meningkat begitu juga dengan sebaliknya. Hal ini dapat dilihat dari seberapa efisien manajemen perusahaan atas pemegang saham. Laporan keuangan berperan sangat penting bagi perusahaan kedepannya. Dimana data laporan keuangan dapat digunakan sebagai penentu pengambilan keputusan. Dengan demikian investor dapat dengan bijak memilih perusahaan untuk berinvestasi, penilaian kinerja keuangan PT. Alam Sutera Reality Tbk, PT. Bumi Serpong Tbk, dan PT. Bekasi Fajar Industri Estate Tbk dapat dilakukan dengan menghitung rasio likuid atau tidak likuid dapat diperoleh dengan dari menghitung *Current Ratio, Net Profit Margin, dan Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio* perusahaan.